

BAB VI

SIMPULAN

Telah dilakukan pemantauan secara prospektif dan tindakan intervensi selama 18 bulan terhadap anak perempuan usia 11 tahun dengan diabetes melitus tipe 1. Tindakan intervensi yang telah dilakukan yaitu edukasi, penyesuaian dosis, pengaturan makan, olahraga, pemantauan kontrol glikemik, skrining komplikasi serta pendampingan psikologis dengan mempertimbangkan beberapa prognosis penting yang mempengaruhi luaran pada kasus ini. Tidak didapatkan komplikasi akut (ketoasidosis diabetikum dan hipoglikemia) selama pengamatan, sehingga tidak ada kejadian rawat inap selama pemantauan.

Masalah yang ditemukan pada penanganan pasien ini adalah kontrol metabolik yang tidak mengalami perbaikan. Anak didiagnosis DM pada usia menjelang pubertas sehingga membutuhkan penanganan yang kompleks dan jangka panjang serta menimbulkan kerentanan untuk terjadinya masalah psikologis anak. Tindakan intervensi yang telah dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa prognosis penting yang mempengaruhi luaran pada kasus ini yaitu edukasi pasien, orang tua, dan keluarga, kepatuhan pasien dan orang tua dalam menjalankan program terapi dan kondisi psikososial keluarga, pemeriksaan penunjang yang rutin dilakukan untuk screening komplikasi, serta imunisasi influenza yang diberikan pada pasien ini. Tindakan lebih lanjut diperlukan untuk tatalaksana komplikasi mikrovaskuler, dan perilaku hidup sehat untuk mencegah komplikasi akut yang membutuhkan rawat inap.

Beberapa luaran yang menunjukkan perbaikan evaluasi klinis, tidak terjadi komplikasi hipoglikemia dan ketoasidosis diabetikum, pertumbuhan optimal. Skrining komplikasi jangka panjang menunjukkan belum didapatkannya komplikasi yang berarti, namun tingginya profil lipid harus mendapat perhatian karena dapat berefek pada komplikasi makrovaskuler dan mikrovaskuler, aspek pengaturan makan dan kualitas hidup tidak didapatkan masalah, namun harus dilakukan intervensi lanjutan terhadap aspek pengaturan diet berdasarkan hasil pemantauan profil lipid terakhir, misalnya dengan mengurangi asupan lemak dalam diet pasien.

Luaran yang belum bisa diatasi adalah pemantuan glukosa darah mandiri yang menjadi tidak teratur pemantauannya serta kontrol glikemik yang masih belum baik dan cenderung stasioner sejak awal pemantauan. Semua tindakan sebaiknya tetap dilanjutkan karena kemungkinan untuk terjadinya komplikasi jangka panjang akan semakin besar dengan semakin panjang anak menderita penyakit ini.